
**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI PARIS
SEBAGAI POTENSI WISATA DI TIGARAS
KECAMATAN DOLOK PARDAMEAN
KABUPATEN SIMALUNGUN**

**PARIS BEACH TOURISM DEVELOPMENT STRATEGY
AS A TOURISM POTENTIAL IN TIGARAS
DOLOK PARDAMEAN DISTRICT
SIMALUNGUN DISTRICT**

Yuni Arta Sari Tambunan¹, Vina Maria Ompusunggu²

¹Mahasiswa Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum

²Dosen Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum

Universitas Quality. Jl Ngumban Surbakti No.18 Sempakata, Kec. Medan
Selayang, Kota Medan 20132, Indonesia.

yuniartasaritambunan@gmail.com

ABSTRAK

Pantai Paris di Tigaras, Kabupaten Simalungun, merupakan potensi wisata yang memiliki daya tarik alam yang memikat. Namun, untuk mengoptimalkan potensi wisata ini, diperlukan strategi pengembangan yang terarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan yang dapat meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan wisata Pantai Paris. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan studi pustaka untuk menganalisis kondisi saat ini dan merumuskan strategi pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa strategi pengembangan yang diperlukan meliputi pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, peningkatan infrastruktur dan fasilitas wisata, promosi wisata yang efektif, pelatihan dan pengembangan SDM, serta pengembangan produk wisata berbasis lokal.

Kata Kunci: Wisata Pantai Paris, Strategi Pengembangan, Potensi Wisata, analisis SWOT

ABSTRACT

Paris Beach in Tigaras, Simalungun Regency, is a tourism potential that has attractive natural attractions. However, to optimize this tourism potential, a targeted development strategy is needed. This research aims to identify development strategies that can increase the attractiveness and sustainability of Paris Beach tourism. The research methods used are direct observation, interviews with stakeholders, and literature studies to analyze current conditions and formulate development strategies. The research results show that several development strategies that are needed include sustainable environmental management, improving tourism infrastructure and facilities, effective tourism promotion, training and human resource development, as well as developing locally based tourism products.

Keywords: Paris Beach Tourism, Development Strategy, Tourism Potential, SWOT analysis

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara dengan potensi wisata yang berlimpah. Potensi wisata Indonesia yang berupa 17.508 pulau-pulau yang terbentang sejauh 5.120 km dengan iklim tropis sejuk baik di darat maupun dipantai dan laut. Tetapi berdasarkan data statistik Organisasi Pariwisata Dunia dari 1,3 miliar orang wisatawan di dunia hanya 4 juta saja yang berkunjung ke Indonesia semenyarisanya banyak berkunjung ke Malaysia, Thailand, dan Eropa. Melihat permasalahan diatas artinya minat para wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Indonesia maupun lokal rendah, karena selama ini pariwisata Indonesia kurang maksimal dalam mengembangkannya (Ryalita Primadany et al.,2015).

Dalam era globalisasi saat ini, sektor pariwisata merupakan industri terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global. Sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama pekerjaan rutin atau mencari suasana lain. Sektor pariwisata yang merupakan penggerak perekonomian masyarakat diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan melalui pengembangan pariwisata kerakyatan. Untuk mewujudkan pembangunan pariwisata berkelanjutan yang berbasis kerakyatan, diperlukan upaya daya tarik wisata yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian seni budaya, dan pembangunan keparawisataan yang ramah lingkungan (Putra dan Pitana,2010; Ayu Hari Nalayani,2016).

Saat ini pariwisata merupakan primadona di seluruh dunia, kegiatan yang dapat mendatangkan manfaat dan keuntungan bagi negara-negara yang sebagai penerima kunjungan wisatawan, sehingga membuat sebagian negara di dunia begitupun di Indonesia, menganggap pariwisata merupakan sebuah aspek negara. Saat ini pariwisata merupakan salah satu peran yang besar dalam pembangunan nasional. Karena selain menghasilkan pendapatan dan sekaligus sebagai penghasil devisa, sektor pariwisata berkaitan erat dengan penanaman modal asing. Turis-turis yang datang ke Indonesia adalah termasuk mereka yang berhubungan bisnis dengan Indonesia (Prasetya Maha Rani, 2014).

Pengembangan keparawisataan tidak akan terlepas dari unsur fisik dan non-fisik. Unsur-unsur tersebut akan menjadi pertimbangan dampak-dampak yang ditimbulkan dari perkembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata di suatu

daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan. Pengembangan pariwisata secara sistematis dan arah pengelolaan itu sendiri sangat membutuhkan perhatian pemerintah, sebagaimana tercermin dalam pembentukan atau pengakuan terhadap Organisasi Pariwisata Nasional. Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata, diantaranya merumuskan kebijakan dalam pengembangan pariwisata dan berperan sebagai alat pengawasan kegiatan pariwisata sehingga diharapkan dapat memaksimalkan potensi daerah tujuan wisata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di wisata Pantai Paris Tigaras yang terletak di Desa Tigaras, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun. Dan akan mulai melakukan penelitian pada bulan november hingga desember 2023. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan adanya informasi bahwa lokasi tersebut merupakan objek wisata yang masih banyak dikenal oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Maka dari itu penulis ingin meneliti potensi yang ada di Pantai Paris Tigaras agar bisa dikembangkan dan menjadi salah satu tujuan utama wisatawan dan nantinya dapat memberikan pemasukan yang cukup besar bagi Kabupaten Simalungun.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian dekskriptif dengan pendekatan kualitatif (sugiyono, 2018). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sebagai instrument, teknik analisis data dan analisis yang bersifat kualitatif menekan pada makna. Karena data yang akan diperoleh di lapangan lebih banyak bersifat informasi dan keterangan bukan dalam bentuk simpul atau angka yang diperoleh dari beberapa informasi masyarakat yang ada di sekitar lokasi terkait penelitian yang dilakukan.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2015). Dengan informan kunci adalah orang yang benar-benar mengetahui

permasalahan penelitian dimana informan kuncinya yaitu Dinas Pariwisata dan Informan tambahan merupakan orang yang sudah pernah mengunjungi wisata tersebut atau penduduk yang tinggal di sekitar pantai tersebut dimana informan tambahannya adalah masyarakat, pengunjung, dan pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Paris adalah salah satu pantai yang pada saat ini ramai dikunjungi oleh wisatawan. Pantai Paris ini berada di Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun. Pantai Paris menjadi daya tarik wisata pantai yang ramai dikunjungi, pantai ini memiliki potensi wisata yang harus dikembangkan dan dilestarikan karena keindahan alam yang menarik. Pantai Paris ini berada di tepi Danau Toba dan dikelilingi oleh pegunungan yang hijau, air yang bersih, ombak kecil serta memiliki spot untuk berfoto. Sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi sebuah daya tarik wisata. Selain panorama yang indah Pantai Paris ini juga merupakan salah satu pantai yang sangat aman dan dapat memberikan rasa nyaman bagi wisatawan yang berkunjung karena masyarakat yang ramah.

Saat ini Pantai Paris memiliki fasilitas yang dapat dikatakan cukup lengkap seperti tempat parkir khusus mobil dan motor, penginapan ada 22 kamar, aula 3, café, soufenir, kamar mandi yang bersih, tempat sampah, tersedia sarana beribadah. Sementara itu, sebagai hiburan pantai ini sudah menyediakan beberapa wahana permainan air seperti banana boat, speed boat, dan sepeda air. Jarak wisata Pantai Paris ini dari pusat kota tidak terlalu jauh dan kondisi jalan menuju wisata Pantai Paris ini sudah beraspal namun sebagian jalan menuju lokasi ini masih terdapat jalan yang masih berlubang. Transportasi menuju pantai ini tidak begitu sulit karena sudah terdapat transportasi umum menuju wisata ini serta jumlah sarana transportasi umum sudah memadai sehingga tidak ada hambatan atau kesulitan menuju wisata Pantai Paris tersebut. Petunjuk jalan menuju lokasi juga sangat jelas, sehingga memudahkan pengunjung untuk berwisata ke tempat tersebut.

Potensi wisata Pantai Paris ini terletak pada unsur-unsur alam yakni keindahan pantai dengan air danau yang bersih dan tidak terdapat sampah yang

mencemari air tersebut. Selain itu ombak yang terdapat di Pantai Paris adalah ombak yang tenang dan pada sore hari wisatawan juga dapat menikmati keindahan matahari terbenam di pantai ini sehingga menambah daya tarik yang membuat pantai ini sangat menawan. Selain itu, wisatawan juga dapat menyaksikan aktivitas masyarakat sekitar seperti memancing dan nelayan yang sedang mengambil ikan.

Peran masyarakat setempat juga ikut serta dalam menjaga kebersihan dan keamanan pantai tersebut. Masyarakat juga dilibatkan dalam proses pengembangan wisata Pantai Paris tersebut. Bukan hanya itu, dengan adanya pengembangan wisata pantai Paris ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dimana dapat meningkatkan perekonomian dan membuka lowongan pekerjaan kepada masyarakat sekitar.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh pantai tersebut dalam proses pengembangannya adalah persaingan dengan wisata pantai yang ada disekitar, kurangnya modal, serta kurangnya perhatian dari pemerintah dimana pemerintah belum ambil sikap dan belum ada bantuan terhadap Pantai Paris ini bahkan sertifikat dari pemerintahan pun belum ada dan surat keputusan (SK) pembangunan ini masih dari Camat.

Dalam merumuskan strategi pengembangan di Pantai Paris, tahap yang dilakukan pertama melihat komponen produk yang terdapat di Pantai Paris, setelah itu identifikasi faktor internal dan faktor eksternal. Adapun yang dimaksud dengan faktor internal dan faktor eksternal adalah penjabaran peluang dan ancaman. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing faktor :

A. Faktor Internal

Faktor internal ini merupakan identifikasi apa saja aspek-aspek pengembangan dari alam Pantai Paris. Aspek-aspek tersebut berupa kekuatan dan kelemahan yang ada, faktor ini nantinya akan digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan dalam analisis SWOT. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing aspek:

a. Kekuatan (strength)

Kekuatan yang dimaksud dalam faktor internal merupakan potensi yang berasal dari Pantai Paris. Adapun kekuatan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Potensi alam dan budaya yang dapat dijadikan sebagai atraksi wisata.

Aksesibilitas menuju Pantai Paris sudah membaik dan memadai

b. Kelemahan (weakness)

Kelemahan yang dimaksud dalam faktor internal merupakan kekurangan yang mengakibatkan kegiatan yang dilakukan kurang maksimal. Adapun kelemahan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Kurangnya perhatian dari pemerintah

Kurangnya modal untuk melakukan pengembangan Pantai paris.

Promosi yang dilakukan masih dalam lingkup kecil atau dapat dikatakan hanya sebatas sosmed saja

B. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini merupakan identifikasi aspek-aspek apa saja yang terdapat dalam pengembangan dari luar Pantai Paris. Aspek-aspek tersebut berupa peluang dan ancaman yang ada, faktor ini nantinya juga akan digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan Pantai Paris dalam analisis SWOT. Berikut adalah penjabaran masing-masing aspek;

a. Peluang (opportunities)

Peluang yang dimaksud dalam faktor eksternal merupakan faktor dari luar yang dapat memberikan dampak positif serta yang mampu mendukung kegiatan pariwisata. Adapun peluang yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Peluang untuk mengembangkan infrastruktur wisata seperti fasilitas rekreasi yang dapat meningkatkan daya tarik wisata Pantai Paris.

Peluang untuk meningkatkan promosi melalui media sosial, situs web, dan kampanye pemasaran dapat menarik lebih banyak wisatawan.

Peluang untuk mengembangkan konsep wisata berkelanjutan yang mempertahankan ekosistem alami dan melibatkan komunitas lokal.

b. Ancaman (threats)

Ancaman yang dimaksud dalam faktor eksternal merupakan faktor dari luar yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan pariwisata atau dapat juga dikatakan sebagai penghambat kegiatan. Adapun ancaman yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Adanya persaingan dengan destinasi wisata lain di sekitar Pantai Paris dapat mengurangi jumlah wisatawan yang berkunjung.

Perubahan cuaca dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti cuaca ekstrem atau kenaikan permukaan air.

Dari identifikasi faktor strength, weakness, opportunities dan threats dapat dirumuskan strategi pengembangan Pantai Paris adalah sebagai berikut :

1. Strategi SO (strength opportunities)

Strategi SO adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Berdasarkan hal tersebut maka dihasilkan strategi SO dalam pengembangan Pantai Paris adalah sebagai berikut;

Memanfaatkan potensi alam dan budaya untuk dijadikan atraksi wisata guna menarik kunjungan wisatawan.

Pantai Paris memiliki potensi alam dan budaya yang dapat dijadikan sebagai atraksi wisata bagi wisatawan yang datang berkunjung, Pantai Paris memiliki air yang jernih dan pemandangan yang indah sehingga menjadikan suatu daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Pantai ini juga menyuguhkan pemandangan langsung ke Danau Toba dengan Pengunungan yang hijau yang dapat dinikmati oleh wisatawan yang datang berkunjung.

Aksesibilitas menuju Pantai Paris sudah membaik dan memadai

Akses yang tersedia dan dapat ditempuh dengan baik menuju Pantai Paris perlu dipelihara dan dijaga untuk berlangsungnya kegiatan pariwisata, karena akses juga merupakan komponen penting dalam pariwisata. Untuk memelihara akses yang sudah baik tersebut, dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan jalur desa secara gotong royong. Transportasi yang dapat digunakan untuk berkunjung adalah kendaraan roda dua, mobil, bus serta minibus pariwisata apabila terdapat wisatawan yang berkunjung dalam jumlah yang banyak. Selain itu keamanan dan kenyamanan di sekitar pantai perlu diperhatikan karena hal tersebut juga merupakan faktor terpenting. Hal lainnya yang perlu diperhatikan adalah perlu penambahan penerangan lampu untuk sepanjang jalan menuju pantai karena penerangan di jalanan masih minim dan dapat membahayakan pengendara pada malam hari. Selain transportasi dan akses, penunjuk arah juga perlu dipertegas agar wisatawan

yang datang berkunjung secara individu dapat dengan mudah menemukan Pantai Paris.

2. Strategi WO (weakness opportunities)

Strategi WO adalah strategi yang diciptakan untuk meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia. Berdasarkan hal tersebut maka dihasilkan strategi WO dalam pengembangan Pantai Paris adalah sebagai berikut;

Kurangnya perhatian dari Pemerintah

Pantai Paris Tigras dengan keindahan alamnya yang mempesona dan potensi sebagai tujuan wisata yang menjanjikan, seharusnya menjadi fokus perhatian bagi pemerintah dalam upaya membangun ekonomi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Namun hingga saat ini masih minimnya dukungan atau kurang perhatian dari pemerintah telah menghambat perkembangan potensi luar biasa dari pantai ini.

Kurangnya modal untuk melakukan pengembangan Pantai Paris.

Kurangnya modal untuk melakukan proses pengembangan wisata Pantai Paris sehingga hal ini dapat memperlambat pengembangan wisata Pantai Paris.

Promosi yang dilakukan masih dalam lingkup kecil atau dapat dikatakan hanya sebatas sosmed saja

Pengelola Pantai Paris perlu melakukan promosi yang lebih bagus agar dapat lebih dikenal banyak masyarakat sehingga dapat menaikkan jumlah wisatawan yang berkunjung, karena lingkup kecil promosi di media sosial meningkatkan persaingan dengan pesaing lain yang juga memanfaatkan platform yang sama. Hal ini dapat menyulitkan untuk membedakan diri dan menonjol di antara banyaknya konten yang ada.

3. Strategi ST (strength threats)

Strategi ST adalah strategi yang diciptakan dengan memanfaatkan kekuatan yang ada untuk mengatasi ancaman. Berdasarkan hal tersebut maka dihasilkan strategi ST dalam pengembangan Pantai Paris adalah sebagai berikut;

Memperlihatkan daya tarik yang ada dari potensi yang dapat dikembangkan

Dalam mengembangkan potensi yang sudah ada di Pantai Paris, daya tarik potensi harus bisa diperlihatkan, pengelola Pantai Paris harus mengetahui hal tersebut

karena daya tarik tersebut merupakan ilai tambah didalam potensi yang bisa dijadikan atraksi wisata guna menarik kunjungan wisatawan sehingga jika ada daerah lain yang menawarkan atraksi yang sama masih dapat untuk bersaing dengan daerah lainnya.

4.Strategi WT (weakness threats)

Strategi WT adalah sebuah strategi yang diciptakan untuk meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman yang ada. Berdasarkan hal tersebut maka dihasilkan strategi WT dalam pengembangan Pantai Paris adalah sebagai berikut; Mengadakan penyuluhan atau pelatihan tentang pariwisata kepada masyarakat Sasaran yang dilakukan dalam penyuluhan ataupun pelatihan tentang pariwisata adalah masyarakat lokal Tigaras. Hal ini dilakukan karena masyarakat merupakan salah satu sumber daya alam kegiatan pariwisata. Meskipun tidak dipelajari secara mendalam diharapkan masyarakat merupakan lebih mengerti mengenai keramah tamahan yang dirasa perlu untuk ditunjukkan kepada wisatawan. Selain itu, masyarakat juga perlu mengetahui tentang keadaan desa, sejarah atau hal lainnya yang berkaitan dengan daerahnya sendiri.

Menjaga kelestarian potensi yang ada

Masyarakat perlu menjaga potensi yang telah ada di Pantai Paris, diharapkan agar rutin melakukan pembersihan sampah disekitar pinggiran pantai agar pantai dapat selalu menjaga potensi alam dan budaya yang telah ada karena dengan tujuan melalui pariwisata diharapkan masyarakat dapat menjaga dan melestarikan potensi alam dan budaya. Melestarikan yang dimaksud adalah potensi alam maupun budaya yang sudah ada dikembangkan tanpa harus merubah keaslitan yang ada dari potensi tersebut.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa bila dilihat dari aspek potensi wisata yang ada, Pantai Paris diduung dengan aksesibilitas jalan yang memadai, namun masih perlu petunjung jalan untuk memudahkan wisatawan yang akan datang. Fasilitas penunjang di Pantai Paris sudah layak seperti tempat parkir khusus mobil dan motor, penginapan ada 22 kamar, aula 3, café, soufenir, kamar

mandi yang bersih, tempat sampah, tersedia sarana beribadah. Pantai Paris ini juga mempunyai beberapa wahana permainan air seperti banana boat, speed boat, dan sepeda air.

Dukungan masyarakat lokal sekitar daerah Pantai Paris terhadap strategi pengembangan wisata Pantai Paris lebih dioptimalkan, peranan organisasi dan dukungan modal usaha serta perhatian dari pemerintah. Pengembangan SDM di bidang pariwisata baik pengelola maupun masyarakat secara umu.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah tetap menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan Pantai Paris. Melakukan promosi menarik yang dapat dilihat oleh banyak orang untuk datang berkunjung ke Pantai Paris. Menambah beberapa pertunjukan maupun aktifitas dan menambah wahana permainan air agar lebih menarik lagi. Dengan menambah hal tersebut di Pantai Paris agar banyak terdapat kegiatan yang dapat dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung seperti spot-spot foto menarik, penyewaan sepeda air untuk berkeliling pantai. Terakhir yaitu melakukan beberapa penataan warung makan agar terlihat lebih rapi dan memberikan papan nama warung, serta meningkatkan kreatifitas dengan membua kerajinan tangan yang dapat dijual untuk dijadikan sebagai oleh-oleh bagi wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin, A. (2023). Strategi Pengembangan Wisata Buntu Lemo di Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).

Anastasia, W. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada Restoran D'Cost Seafood Rawamangun Tahun 2019 (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta).

Arsyad, E. A., Arfan, A., & Sideng, U. (2020). Strategi Pengembangan Wisata Pantai Ponnori di Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu. *UNM Geographic Journal*, 3(2).

Bagaihing, Martarida, Christina Mariana Mantolas, and Yudha Eka Nugraha. (2022): "Strategi Pengembangan Pantai Nitmuka Sebagai Potensi Wisata Berbasis Masyarakat Di Desa Bone, Kabupten

Kupang." TOURISM: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE 5.2, 95-104.

Bahiyah, Choridotul, Wahyu Hidayat Riyanto, and Sudarti Sudarti (2018). "Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2.1,95-103.

Barreto, M., & Giantari, I. G. A. K. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(11), 773-796.

Delita, F., Yetti, E., & Sidauruk, T. (2017). Analisis swot untuk strategi pengembangan obyek wisata pemandian mual mata kecamatan Pematang Bandar kabupaten Simalungun. *Jurnal geografi*, 9(1), 41-52.

Dwipayana, K. Y. A. (2021). Strategi Pengembangan Wisata Pantai Penimbangan (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

Ginting, A. H., & Zainal, Z. (2020). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Teluk Jering Di kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 10(1), 211-219.

Hadi, F., & Ari, M. K. H. A. A. (2017). Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Syari'ah (Studi di Pulau Santen Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Md*, 3(1), 99-116.

Handayani, M., Maulani, S. F., Tsani, R. R., & Hartanto, M. (2021). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Bahari dan Sumber Daya Wisata Pantai Kejawan Kelurahan Pegambiran, Kecamatan Lemahwungkuk di Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime*, 2(2), 94-117.

Irmawati, I., Adnan, A. A., Ikbal, M., & Dema, H. (2022). Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 10(3), 120-124.

Maulidiya, L., & Hayati, M. (2020). Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata di Pulau Mandangin Kabupaten Sampang. *Agriscience*, 1(2), 507-529.

Mayasari, C. U. (2017). Strategi Pengembangan Pantai Wediombo Kabupaten GuMayasari, C. U. (2017). Strategi Pengembangan Pantai Wediombo Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1), 490009.nungkidul. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1), 490009.